

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis selesai melakukan penelitian tentang *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan merupakan bagian dari kajian *living Qur'an* maka peneliti mendapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ta'awun merupakan bentuk tolong-menolong yang di ambil dari teori ilmu sorfiah berdasarkan faidah "*musyarokah baina isnaini fa aksaro*", adanya kerjasama yang di lakukan oleh dua orang atau lebih dalam upaya tolong-menolong sehingga dapat di simpulkan degan makna saling tolong-menolong. Dalam implementasinya kehidupan manusia tidak bisa lepas dari sebuah interaksi serta peran andil di dalam lingkungan sosial, dimana setiap manusia senantiasa bergantung dengan lainnya saling membutuhkan satu sama lain hal inilah yang membuat eksistensi nilai *ta'awun* tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia.

Dan apabila nilai-nilai *ta'awun* mulai tergeser maka tragedi akan kerap sering terdengar kembali, korban pendakian sulit terkontrol, kepedulian antar sesama akan terkikis, kegiatan SAR dapat berjalan dengan baik jika tim dalam keadaan solid dalam tolong-menolong antar sesama.

Teori *living Qur'an* di gunakan sebagai mata pisau penelitian untuk mengkaji serta mendalami venomena unik yang terjadi di kawasan area gunung

penanggung dimana dalam konteks ini menjadi budaya erat dimana setiap terjadi korban di area pendakian gunung Penanggung masyarakat dengan sendirinya datang untuk membantu antar sesama, dengan mengatas namakan kemanusiaan mereka berkumpul untuk saling bahu-membahu menolong antar sesama sebagai bentuk kepedulian terhadap satu sama lain. Alasan sederhana yang menjadi landasan dasar kegiatan tak lain berdasarkan surat al-Maidah ayat 2 tentang tolong-menolong antar sesama, kemudian di perkuat dengan dalil al-Qur'an surat al-Kahfi 95, maka bantulah aku dengan kekuatan, di tambah dengan dalil seorang muslim dengan muslim yang lain bagaikan sebuah bangunan satu sama lain saling beketerkaitan uuntuk saling membantu antar satu sama lain. Landasan inilah yang menjadi alasan *living Qur'an* di gunakan sebagai alat detektor untuk mengetahui alasan mendasar kenapa mereka mau melaksanakan kegiatan tersebut kemudian menjadi rutinitas wajib berjalan di gunung Penanggung, Trawas, Mojokerto, Jawa Timur.

B. Saran

Setelah penulis meneliti tentang *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggung selesai di laksanakan, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk ilmu baru yang dapat kami tuliskan, besar harapan penulis agar perkembangan serta peningkatan pelayanan senantiasa di laksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan dengan azaz kebersamaan tolong-menolong penulis harap menjadi bahan keilmuan yang dapat di adopsi oleh pihak manpun yang membutuhkan bahkan penulis sangat senang jikalau ada pengembangan baik secara keilmuan maupun secara tindakan sosial. Peneliti memiliki harapan adanya peningkatan publikasi baik secara

offline di Basecamp maupun secara daring melalui platform media sosial lainnya, teriring doa semoga keselamatan, kesehatan senantiasa membawa keberkahan bagi teman-teman penggiat alam yang sudah memberikan sumbangsih serta kontribusinya terhadap kelangsungan alam di era yang akan datang agar senantiasa asri dan terjaga tanpa merusak alam yang ada, edukasi serta arahan dari senior senantiasa menjadi suritauladan bagi pemula teman pendakian dan menjadi keharmonisan untuk penikmat senja di gunung Penanggungan.

Penelitian ini bagian dari sebuah kontribusi peneliti dalam khasanah study al-Qur'an spesifiknya study *living* Qur'an, besar harapan penulis dapat berguna sebagai bahan rujukan, referensi maupun dukungan dalam ranah pengalaman bagi para peneliti lain yang ingin mendalami keilmuan *study living* Qur'an, meskipun demikian penelitian ini jauh dari kata sempurna, kritik dan saran membangun akan sangat membantu peneliti untuk lebih baik lagi, semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi segenap pembaca secara umumnya serta dapat memberi nilai informasi.